



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembayaran Utang Jangka Pendek Kepada Supplier PT BSM

Aulia Wanda

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Anik Yuliati

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: anikyuliati.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. *The purpose of this study is to evaluate the implementation of accounting information systems, especially short-term debt payment procedures to suppliers at PT Bondi Syad Mulia. This research was conducted by conducting observations, interviews, and documentation with research subjects. The Ministry of Finance handles debt payments and establishes regulations that must be followed by businesses and suppliers starting from the moment they receive cash or invoices from suppliers, submit payments, to pay off debts in cash. This is done to facilitate the payment process. The results of this study show that PT Bondi Syad Mulia, a supplier, has made good debt payments using an accounting information system. However, there are some problems: the supplier is late in making the exchange and forgetting to provide supporting documents for debt payment, such as tax invoices and purchase orders. As a result, the Company was delayed in paying suppliers.*

Keywords: *Sistems, Procedures, Debt Payments*

Abstrak. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya prosedur pembayaran utang jangka pendek kepada supplier di PT Bondi Syad Mulia. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian. Departemen Keuangan menangani pembayaran utang dan menetapkan peraturan yang harus diikuti oleh bisnis dan supplier mulai dari saat mereka menerima kasbon atau faktur dari supplier, mengajukan pembayaran, hingga melunasi hutang secara tunai. Ini dilakukan untuk memudahkan proses pembayaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bondi Syad Mulia, supplier, telah melakukan pembayaran utang dengan baik menggunakan sistem informasi akuntansi. Namun, ada beberapa masalah: pemasok terlambat melakukan penukaran dan lupa memberikan dokumen pendukung pembayaran utang, seperti faktur pajak dan order pembelian. Akibatnya, Perusahaan tertunda untuk membayar supplier.

Kata Kunci: Sistem, Prosedur, Pembayaran Utang

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi dari waktu, manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih praktis dan mudah. Untuk mencapai kepuasan dalam setiap tindakan dan dalam segala bidang Salah satu yang muncul adalah sistem komputerisasi. Sistem informasi akuntansi pada PT BSM menggunakan Datamix. Sesuai yang dikemukakan oleh (Andayani, 2020) Dengan sistem tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem ini dapat dinilai dari tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi tersebut. Tujuan penerapan sistem ini adalah untuk menggantikan sistem manual yang lebih tua dan meningkatkan efisiensi pekerjaan. Perusahaan juga harus melakukan hal yang sama untuk membantu operasi

mereka agar mereka dapat memperoleh data dengan mudah, cepat, dan tepat. Data yang telah diolah dan ditujukan untuk individu, organisasi, atau pihak yang membutuhkannya disebut informasi. Untuk membuat keputusan yang efektif, informasi disajikan tepat waktu Mulyani (Eno Tangi & Yessi Puspitha, 2023).

Informasi dapat diakses dengan mudah berkat adanya sistem informasi akuntansi yang efektif. Sistem ini memainkan peran krusial dalam mendukung penerimaan dan manajemen posisi strategis, seperti yang dijelaskan oleh Romney dan Steinbart dalam penelitian oleh (Eno Tangi & Yessi Puspitha, 2023). Sistem Informasi Akuntansi merupakan rangkaian prosedur, formulir, catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data keuangan menjadi laporan yang digunakan oleh manajemen untuk mengontrol aktivitas perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengendalian melalui sistem informasi akuntansi juga diterapkan dalam operasi sehari-hari perusahaan, seperti transaksi pembelian baik dengan menggunakan uang tunai maupun kredit, yang sering kali menghasilkan utang.

Setiap bisnis memiliki kebijakan pembayaran utang yang berbeda, terutama jika mereka sering melakukan transaksi besar. Menurut Mulyadi dalam penelitian (Fajriah & Ikhsan, 2023) prosedur adalah kumpulan langkah administratif yang melibatkan beberapa orang di suatu departemen atau lebih untuk memastikan bahwa transaksi perusahaan dilakukan dengan cara yang sama. PT Bondi Syad Mulia, sebuah perusahaan yang bergerak dalam jasa galvanisasi, secara teratur membeli barang dan jasa dari berbagai vendor untuk mendukung operasional dan layanannya. Divisi Akuntansi dan Keuangan menjalankan peran penting dalam proses pembayaran utang perusahaan selama manajemen pembelian dari vendor.

Tujuan sistem akuntansi utang adalah untuk mempermudah pembayaran dan memastikan bahwa semua barang yang dibeli dengan kredit dibayar tepat waktu. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai platform yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan data yang bermanfaat untuk perencanaan, manajemen, dan operasi bisnis. Karena perkembangan pesat teknologi informasi, manajemen informasi tidak lagi bergantung pada metode manual (Dini, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian yang disebutkan oleh (Franco Benony Limba, 2020), Romney menyatakan bahwa ada tiga kata penting yang harus diperhatikan. Menurut Romney, sistem adalah gabungan dua elemen atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, ia memandang perusahaan sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa departemen yang berfungsi sebagai subsistem yang membentuk keseluruhan sistem perusahaan. Namun, dalam

penelitian yang sama, Kamus Teknologi dan Informasi mengatakan bahwa sistem adalah jaringan prosedur-prosedur yang saling terkait dan bekerja sama untuk melakukan suatu aktivitas atau mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan kedua perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem, komponen, atau elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu untuk menghasilkan output yang telah ditetapkan.

Utang

Utang merupakan semua kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau debitur kepada pihak lain, yang belum diselesaikan. Utang ini adalah sumber dana atau modal yang diperoleh perusahaan dari kreditur, sebagaimana dijelaskan oleh Munawir dalam penelitian oleh (Eno Tangi & Yessi Puspitha, 2023). Dalam bisnis, perusahaan sering membeli barang atau jasa dari pemasok dengan kredit dan menjualnya kembali kepada pelanggan. Kredit ini biasanya harus dibayar dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan persyaratan kredit yang tercantum dalam faktur tagihan. Terjadinya utang dapat disebabkan oleh faktor seperti adanya kontrak, tujuan, dan kebijakan tertentu. Namun, beberapa faktor yang sering menghambat proses pembayaran utang meliputi kelengkapan dokumen yang tidak memadai, perbedaan jumlah yang timbul, saldo rekening bank yang tidak mencukupi, dan kurangnya kesadaran dalam mengelola pembayaran tagihan.

Utang Jangka Pendek

Menurut Jumingan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Safa, 2017) utang jangka pendek mengacu pada kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu normal, biasanya satu tahun atau kurang dari tanggal neraca. atau hutang dalam akuntansi berkelanjutan. Utang jangka pendek adalah jenis utang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari tanggal peminjaman atau tanggal neraca. Ini berarti bahwa pihak yang berutang diharapkan untuk membayar utang tersebut dalam waktu singkat, biasanya dalam 12 bulan atau kurang setelah mengambil pinjaman atau melakukan transaksi yang menghasilkan utang tersebut.

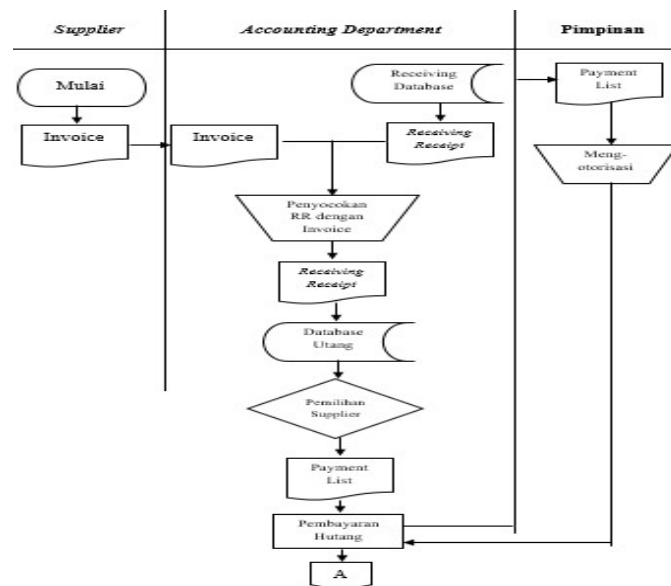
Utang jangka pendek sering kali digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional sehari-hari dari suatu bisnis, seperti membayar tagihan rutin, membiayai persediaan, atau menutupi cicilan yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Karena jangka waktu pembayaran yang relatif singkat, utang jangka pendek umumnya memiliki tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan utang jangka panjang. Bagi perusahaan, mengelola hutang jangka pendek dengan baik sangat penting untuk memastikan likuiditas yang memadai dan menghindari masalah keuangan. Perusahaan harus memperhatikan arus kas dan kemampuan untuk membayar kembali utang jangka pendek tepat waktu agar tidak mengalami kesulitan finansial atau kehilangan kepercayaan dari kreditur.

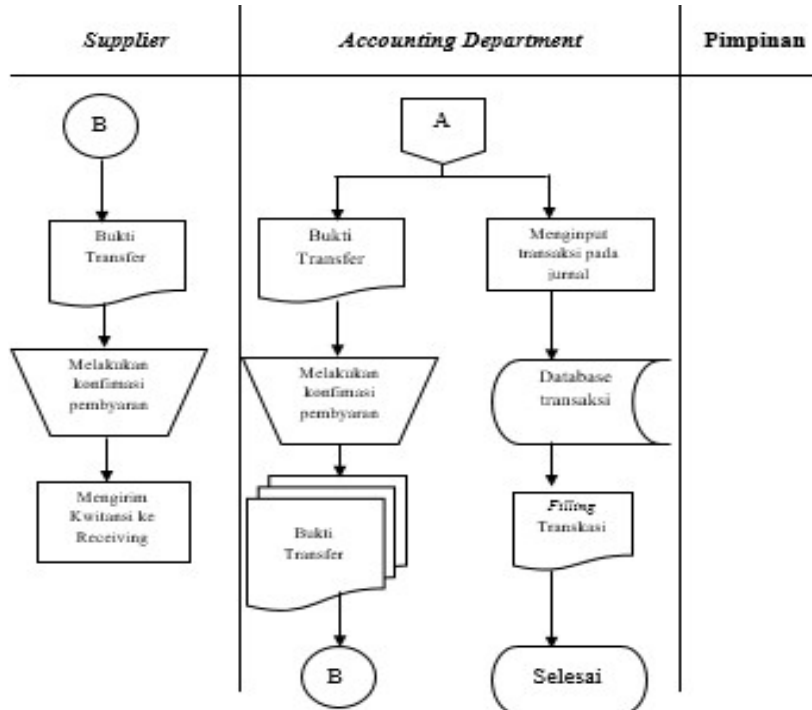
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Bondi Syad Mulia yang berlokasi di Jl. Raya Rungkut Industri II No. 35 Surabaya, dilaksanakan dari bulan Januari 2024 – Juni 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan. Data yang didapatkan berupa daftar nama supplier beserta jumlah utang, tanda bukti pembayaran utang dari kasir, selain itu juga diberikan prosedur pembayaran utang kepada supplier mulai dari proses pengolahan invoice hingga proses filling dokumen yang dilakukan pada PT Bondi Syad Mulia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur pengolahan invoice di PT Bondi Syad Mulia dibagi menjadi dua, yaitu pengolahan invoice barang dan pengolahan invoice jasa. Terdapat beberapa tahapan prosedur pembayaran utang di PT Bondi Syad Mulia mulai dari penerimaan dokumen, transaksi pelunasan utang telah berjalan dengan jelas dan teratur. Tahapan dan pembagian tugas dibagi dengan rata sehingga memudahkan proses pembayaran utang. Selain hal tersebut perubahan yang dilakukan perusahaan terdapat pada pencatatan pembayaran utang oleh akuntan yang digantikan oleh Account Payable secara langsung, dengan demikian perubahan tersebut dapat mempermudah dan menyesuaikan kebutuhan dari setiap departemen untuk melakukan transaksi pembayaran utang. Berikut merupakan flowchart proses pengolahan invoice, pelunasan utang, hingga proses filling dokumen:





Gambar 1. Flowchart Prosedur Pembayaran Utang di PT Bondi Syad Mulia Surabaya

Alur prosedur pembayaran utang di PT Bondi Syad Mulia diawali dengan melakukan pengecekan invoice/dokumen dari supplier. Selanjutnya membuat payment list supplier yang akan dibayar. Hal yang dibutuhkan dalam payment list adalah saldo dana yang terdapat dalam bank tertentu, tanggal pembayaran dan apa saja yang akan dibayar. Payment List harus ditandatangani oleh Senior Manager Keuangan agar diakui keabsahannya. Payment list akan digunakan sebagai acuan pada saat melakukan pembayaran.

Adapun jenis pembayaran yang terdapat pada PT Bondi Syad Mulia, yaitu secara tunai dan kredit, dengan sistem pembayaran yang dilakukan setiap Bulan dan setiap Minggu. Pembayaran secara tunai lebih terlihat kompleks dikarenakan melibatkan dua orang, namun keterlibatan dua orang tersebut mempermudah pembayaran tunai yang dilakukan untuk utang yang memiliki kepentingan mendesak. Serta pada pembayaran secara kredit, utang dibayarkan sesuai dengan periode pembayaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Pembayaran secara kredit membantu pihak perusahaan membayar kebutuhan dengan keringanan pada jumlah uang yang akan dibayarkan. Pihak perusahaan tidak selalu membayar secara tunai akibat pemasukan yang dimiliki perusahaan harus dialokasikan untuk kewajiban yang lainnya. Maka jenis pembayaran secara kredit sangat membantu kegiatan operasional agar tetap berjalan dengan lancar tanpa mengganggu alokasi keuangan.

Tabel 1. Outstanding List Pembayaran Utang pada PT Bondi Syad Mulia Surabaya

Bulan April 2024					
N O	NAMA SUPPLIER	OUT- STANDING	7 DAYS	14 DAYS	30 DAYS
1	BPJS KESEHATAN	Rp20.798.300	0	0	Rp20.798.300
2	BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp45.693.300	0	0	Rp45.693.300
3	PDAM	Rp4.708.400	0	0	Rp4.708.400
4	KANTIN	Rp5.275.000	Rp5.275.000	0	0
5	HARI	Rp819.500	Rp819.500	0	0
6	CVANUGERAH TEKNIKTAMA	Rp1.465.200	0	Rp1.465.200	0
7	BERDIKARI TOKO	Rp800.000	0	Rp800.000	0
8	RUNGKUT MOTOR	Rp1.980.000	0	Rp1.980.000	0
9	PT MUSTIKA AJI SAKTI	Rp1.990.000	0	Rp1.990.000	0
10	KARUNIA	Rp1.800.000	0	Rp1.800.000	0
TOTAL		Rp85.329.700	Rp6.094.500	Rp8.035.200	Rp71.200.000

Meskipun pelaksanaan pembayaran utang di PT Bondi Syad Mulia sudah sesuai, ternyata masih ada beberapa masalah yang dapat menghambat kegiatan pembayaran utang yang lainnya. Permasalahan tersebut berasal dari pihak supplier seperti ketidaklengkapan dokumen yang akhirnya menyebabkan res-schedule untuk pembayaran utang ke supplier, dan hambatan yang dialami dari pihak internal supplier sendiri. Sedangkan masalah yang dialami pihak perusahaan adalah adanya perbedaan harga yang terdapat pada sistem dengan invoice yang diterima dari supplier. Permasalahan tersebut diatas dapat menghambat proses pengolahan invoice sehingga memperlambat pembayaran utang.

Terhadap permasalahan tersebut, pihak perusahaan melakukan re-schedule penukaran tanda terima bagi supplier yang mengalami hambatan, revisi terhadap harga pada sistem, melakukan pembaharuan harga secara berkala, membuat ketentuan dokumen pendukung yang perlu dipersiapkan supplier pada saat melakukan penukaran tanda terima, dengan begitu hambatan dalam proses pembayaran utang dapat terselesaikan dan tujuan akhir tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembayaran utang supplier PT Bondi Syad Mulia menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik. Namun, beberapa masalah muncul, seperti penyedia mengirimkan tanda terima terlambat, lupa memberikan dokumen yang mendukung pembayaran utang, seperti faktur pajak dan kuitansi, dan ada perbedaan harga antara faktur yang dikirimkan dan sistem. Sistem pembayaran PT Bondi Syad Mulia memudahkan proses pembayaran karena pembayaran dibagi sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama serta anggaran perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. (2020). PENGARUH INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ADHI KARYA. 0, 1–23.
- Dini, R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Atas Pelunasan Utang Kepada Supplier Pada Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center.
- Eno Tangi, V., & Yessi Puspitha, M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembayaran Utang Kepada Supplier Pada Hotel the 101 Bali Fontana Seminyak. 6(2023), 571–578.
- Fajriah, W., & Ikhsan, M. (2023). Prosedur Pembayaran Utang Usaha kepada Vendor di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI). 12(Desember), 61–69.
- Franco Benony Limba, S. G. S. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. July, 1–23.
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1(1), 44–48. <https://core.ac.uk/download/pdf/327252061.pdf>